

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dengan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang manfaat dan tujuannya tertentu selama proses penelitian itu berlangsung. Selain itu, metode penelitian juga banyak dimengerti sebagai cara mendapatkan data dengan cara tertentu untuk mendapatkan hasil dengan tujuan yang jelas dan ilmiah. Maksud dari ilmiah disini adalah sesuai dengan standar keilmuan yaitu rasional, sistematis, dan empiris. Rasional yaitu memperoleh data dengan melakukan dengan cara-cara yang masuk akal, dan dapat dijangkau oleh pemikiran manusia. Sistematis berarti proses yang dilakukan sifatnya logis. Empiris berarti cara-cara yang digunakan dapat dirasakan atau diamati oleh indra manusia.⁵¹

a. Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah salah satu unsur yang diperlukan dalam sebuah penelitian, karena sangat berpengaruh pada pengumpulan data serta metode analisis data. Merujuk pada sebuah permasalahannya penelitian ini digolongkan dalam pendekatan kualitatif yang mana banyak orang memahami bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang sifatnya empiris atau dapat dirasakan oleh panca indera manusia serta memahami kejadian-kejadian yang dilakukan oleh objek penelitiannya seperti

⁵¹⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hal. 4

tingkah lakunya, dan tindakan dengan cara dideskripsikan dalam sebuah kata-kata yang disusun menjadi kalimat yang bertujuan untuk menghasilkan keilmiahan dalam penulisan.⁵²

Penelitian deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif untuk menjelaskan sebuah kasus yang terjadi yang akurat dengan tidak memanipulasi variabel serta data-data yang akan dibahas.⁵³ Dengan kata lain, pendekatan deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan media sosial dalam keharmonisan keluarga ditinjau dari *saddu al-zarī'ah*.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *yuridis empiris*. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai ketentuan hukum serta apa saja yang terjadi peristiwa hukum yang ada pada masyarakat. Peneliti mencari data dengan mengamati, melihat objek penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data. Sehingga penelitian ini juga dapat disebut dengan penelitian kasus atau studi kasus.⁵⁴

Penelitian lapangan (*field research*), yang dianggap sebagai metodologi umum dan luas dalam penelitian kualitatif. Konsep pada jenis penelitian ini adalah peneliti mengunjungi lapangan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kasus yang

⁵² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.6

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian (Cet.IV)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 310.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet. ke-15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

terjadi. Karena peneliti dapat berinteraksi langsung dengan informan, peneliti juga dapat mengumpulkan data yang benar. Kedua, peneliti secara menyeluruh menggambarkan objek penelitian dengan mencatat semua informasi yang relevan. Ketiga, peneliti juga memberikan saran terhadap fenomena sosial yang terjadi dengan membuat konsepsi dan menyusun data sosial yang sudah ada.⁵⁵

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus (*case studies*) yang meneliti kasus yang terjadi mengenai penggunaan media sosial terhadap keharmonisan keluarga yang ada di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti diharuskan karena disamping meneliti, peneliti juga menjadi pengumpul data. Pengumpulan data oleh peneliti merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Peneliti terlibat dalam penelitian ini sebagai partisipan/partisipan pengamat, artinya mereka melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh selama proses pengumpulan data.⁵⁶

Berdasarkan paparan diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi tolak ukur pentingnya

⁵⁵ Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), hlm. 4.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

kegiatan penelitian, karena ketajaman dalam membuat analisa data tergantung pada apa yang diperoleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul penggunaan media sosial terhadap keharmonisan rumah tangga memilih lokasi penelitian yang terletak di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Adapun hal-hal yang melatar belakangi lokasi tersebut dikarenakan di desa tersebut banyak pasangan suami istri yang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan kepentingan yang lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali kasus yang ada di desa tersebut khususnya mengenai penggunaan media sosial dalam keharmonisan keluarga.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian adalah bagaimana data itu ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian dapat diamati dan direkam, serta informan dapat diwawancarai untuk mendapatkan data. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

a. Sumber data primer

Informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dikenal sebagai sumber data primer. Hal ini dapat diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, yang memungkinkan kebenaran data yang didukung. Data penelitian ini berasal dari wawancara dengan

informan yang sudah menikah yang ditanyai tentang platform media sosial yang dapat digunakan untuk menghubungi antara suami istri.

Dalam penelitian ini sumber penelitian adalah 5 pasangan yang aktif dalam bermedia sosial yaitu dengan durasi 5-6 jam perharinya, dan tinggal di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, karna itu pasangan tersebut cocok untuk dijadikan sumber primer untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial sehingga dapat memunculkan dampak dalam keharmonisan keluarga.

b. Sumber data sekunder

Cara untuk memperoleh data secara tidak langsung biasa disebut sebagai sumber data sekunder.⁵⁷ Sumber data sekunder dapat juga diartikan sebagai data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah ada sebelum peneliti melakukan penelitian. Sehingga pengertian sumber data sekunder dapat disimpulkan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan memahami, membaca, menguraikan sumber yang telah ada sebelum penelitian dilakukan seperti melalui skripsi, jurnal, makalah, artikel dan lainnya sebagai informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitian yaitu penggunaan media sosial terhadap keharmonisan keluarga ditinjau dari *saddu al-zarī'ah*.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 141

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data di lapangan dalam rangka untuk mendeskripsikan dan mengfokuskan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah:

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan dengan kegiatan tanya jawab kepada seorang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Menurut Bagong Suryono teknik wawancara adalah teknik yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian kualitatif.⁵⁸ Wawancara juga sering disebut sebagai dialog atau proses interaksi antara penanya dan narasumber. Sehingga wawancara dapat dikatakan sebagai teknik yang efektif walaupun terdapat beberapa kekurangannya, seperti narasumber bersifat membela dirinya. Namun peneliti akan selalu membangun komunikasi yang baik agar dalam proses wawancara narasumber dapat terbuka dengan jelas terkait data yang akan diperoleh peneliti.

Adapun hal-hal yang ingin didapatkan penulis adalah mengenai penggunaan media sosial yang terjadi pada rumah tangga dan data-data bagaimana media sosial digunakan oleh pasangan suami istri tersebut. Sehingga responden yang akan diwawancarai adalah 5 pasangan yang aktif dalam bermedia sosial yaitu dengan

⁵⁸ Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm.69

durasi 5-6 jam perharinya, dan tinggal di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Berikut adalah data pasangan yang diwawancarai peneliti:

Tabel 3. 1 Data responden penelitian

No	Nama	Media sosial yang digunakan	Durasi penggunaan media sosial
1	Bapak K dan Ibu S	Whatsapp, Facebook	4 jam perhari
2	Bapak A dan Ibu SA	Whatsapp, Facebook	4,5 jam perhari
3	Bapak KN dan Ibu SL	Whatsapp, Facebook, Instagram	5 jam perhari
4	Bapak T dan Ibu R	Whatsapp, Facebook	4 jam perhari
5	Bapak SI dan Ibu RI	Whatsapp, Tiktok, Instagram	5 jam perhari

b. Observasi

Observasi diartikan kegiatan pengamatan pada objek ditempat penelitian, dengan mencatat apa saja yang terjadi.⁵⁹ Maka dengan hal ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian yaitu di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dengan lengkap dan akurat maka penulis juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi banyak difahami dengan artian mencari data-data variabel pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

⁵⁹ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Prenata Media Group, 2001) hlm. 78

F. Teknik Analisa Data

Lexy Meleong mengartikan analisa data sebagai pengaturan pengolahan data seperti urutan data, kategori, uraian dasar yang mana akan ditemukan hipotesis kerja untuk mengolah atau menganalisa data sesuai dengan metode kualitatif.⁶⁰ Analisa data dengan metode kualitatif berlangsung selama peneliti memperoleh data bukan setelah data itu dikumpulkan.

Penulis menggunakan teknik analisis deduktif yaitu menjabarkan dari pengertian yang umum sampai mengerucut ke penjabaran yang khusus.⁶¹ Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu:

- a. Reduksi data yaitu penyederhanaan dengan memilih faktor yang paling penting yang sesuai dengan definisi masalah penelitian. Analisis dan reduksi data bukanlah proses yang berbeda. Keputusan peneliti mengenai data mana yang akan dikodekan, pola mana yang akan disorot, dan potongan mana yang akan digabungkan untuk membentuk kisah semuanya termasuk dalam kategori analisis. Reduksi data adalah jenis analisis yang merampingkan, mengambil, memusatkan, membuang, dan mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir
- b. Penyajian atau *display* adalah proses penyajian data untuk menentukan analisa yang mudah dan dapat disimpulkan. Data

⁶⁰ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002) hlm. 112

⁶¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodelogi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3IES, 1982), hlm. 63.

yang yang dikumpulkan dari beberapa referensi disusun melalui pendekatan ini untuk diubah menjadi data deskriptif. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Oleh karena itu sajian data harus disusun dengan baik dan rapi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian usaha-usaha peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuannya. Peneliti dapat memeriksa kredibilitas temuan dengan teknik yang ada.⁶² Penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi data untuk keabsahan datanya. Triangulasi data ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data, penulis memilih untuk menggunakan teknik triangulasi teknik yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari observasi akan dicek dengan teknik lain yaitu wawancara dan dokumentasi.

⁶² Muhammad Yasin, *et al.*, eds, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri Tahun 2021*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021) hlm. 21